

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

LAKONE WEDDING ORGANIZER

A. Profil Lakone

Lakone adalah wedding organizer yang didirikan oleh Alvi Wijaya dan Wira Putra Jasa pada 27 November 2009 di kota Semarang yang beralamat di Jl. Singa Cluster N0.09, Supriadi, Semarang. Sejak awal terbentuknya, lakone mengusung konsep tradisional Jawa sebagai segmenya. Awal berdirinya Lakone Alvi Wijaya dan Wira Putra Jasa merekrut teman-teman terdekatnya untuk menjadi sebuah team dan pada saat itu wardrobe yang digunakan masih seenaknya sendiri. Pada awal Lakone, jobdes Wira Putra Jasa adalah untuk mencari klien dan berkomunikasi langsung dengan klien dan Alvi Wijaya lebih ke bagian mengelola SDM dan menulis buku panduan.

Sebagai wedding organizer yang berdiri tahun 2009, pada saat itu Lakone memang belum banyak dikenal oleh public dan itu belum cukup untuk menunjang penjualan karena belum mempunyai nama besar. Pada awal tahun Lakone hanya mendapat 1 event dalam 1 tahun. Pada tahun 2011 salah satu founder lakone yaitu Wira Putra jasa memutuskan untuk mengundurkan diri dan akhirnya Lakone berdiri dengan 1 founder saja yaitu Alvi Wijaya. Setelah keluarnya Wira Putra Jasa dari Lakone, Alvi Wijaya memutuskan untuk membenahi struktur manajemen dan system Lakone. Pada tahun 2012 hal yang paling utama untuk dibenahi adalah struktur organisasi dan strategi promosi untuk meningkatkan penjualan. Strategi promosi yang dilakukan pada saat itu adalah

menggunakan media social Facebook dan kerjasama dengan vendor pendukung missal dengan gedung, vendor catering, vendor dekorasi, vendor foto, dll. Puncaknya pada tahun 2016 Lakone merupakan wedding organizer pertama yang berani menggelar acara pernikahan di Lawang Sewu dengan konsep Semarang Tempoe Doeloe, karena Lakone adalah wedding organizer pertama yang berani menggelar acara pernikahan di lawang Sewu banyak media cetak atau media online yang memberitakan hal tersebut.

B. Logo dan Arti

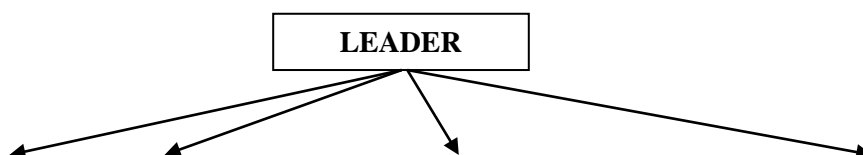


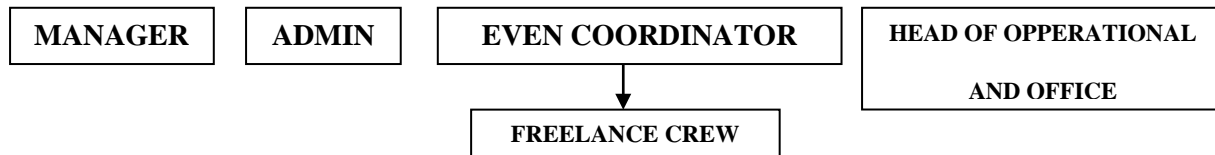
Gambar 1.3 Logo Lakone

(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Pada saat peneliti menanyakan filosofi logo Lakone, Alvi Wijaya sebagai founder vendor ini menjelaskan tentang nama Lakone. Nama Lakone terinspirasi dari kata Lakon yang dalam bahasa Jawa dapat diartikan sebagai pemeran utama atau orang yang punya peran utama, nama Lakone sendiri dipilih karena penyebutannya yang mudah dan juga mudah diingat.

C. Struktur Manajemen





Bagan 1 Struktur Organisasi Lakone

(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Berdasarkan struktur organisasi yang ada dalam vendor Lakone Wedding Organizer di atas terdapat wewenang dan tugas (*job description*) dari masing-masing departemen. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. **Leader**, atau pemimpin dalam perusahaan dan mempunyai tanggung jawab untuk memimpin jalannya sebuah rapat, mengatur mekanisme pembayaran fee crew melalui event coordinator, menyiapkan kalender event tahunan, mensupervisi manager terkait organize persiapan dan acara pada masing-masing klien, mengontrol dan mensupervisi ketika even berlangsung. Posisi ini di isi oleh Alvi Wijaya
2. **Manager**, bertanggung jawab untuk mengorganize segala persiapan klien, membantu leader ketika rapat (bisa sebagai asisten rapat atau menggantikan posisi sebagai pimpinan rapat bilamana dua jadwal yang bersamaan atau leader berhalangan hadir), mensupervisi event coordinator terkait persiapan team baik dari plotting team hingga ke penyiapan logistik dan properti. Putri kurnia adalah orang yang bertanggung jawab dalam posisi ini
3. **Admin**, bertugas menyiapkan kebutuhan data klien, menyusun sebuah draft buku acara sebelum dimulainya rapat awal, berkoordinasi dengan klien terkait penyusunan dan pengisian draft buku acara, berkoordinasi dengan leader dan manager terkait

penyusunan draft buku acara, mengorganize jadwal leader dan manager terkait rapat dan jadwal klien untuk berkonsultasi, menyiapkan plot crew pada setiap even dengan berkoordinasi dengan event coordinator. Aditya yang bertanggung jawab dalam posisi ini.

4. ***Event Coordinator***, berkoordinasi dengan manager terkait data kebutuhan di setiap even dan berkoordinasi dengan manager terkait dengan plot crew di setiap even dan wajib mendapat acc pengesahan dari leader. Event coordinator juga bertugas mengkonfirmasi kepada freelance crew terkait job position ketika even dan mengecek kehadiran freelance crew ketika even berlangsung. Wiby orang yang bertanggung jawab dalam posisi ini
5. ***Head of Operational and Office***, menyiapkan kebutuhan property team ketika even dan maksimal mendapat data kebutuhan h-3 sebelum even, mengelola kantor bertanggung jawab atas keamanan dan kebersihan kantor, berkoordinasi dengan admin terkait penggunaan kantor untuk kegiatan konsultasi klien. Posisi ini di isi oleh Ade Haditya
6. ***Freelance Crew***, bertugas untuk mengikuti even yang berlangsung sesuai dengan job positionnya yang diberikan oleh admin dan event coordinator.

D. Penawaran Lakone Wedding Organizer

Produk jasa yang ditawarkan oleh Lakone meliputi jasa wedding conceptor, wedding planner, wedding consultant dan wedding organizer, sedangkan ruang lingkup kerja Lakone terdiri dari 4 pilar utama yang akan menjadi ranah tanggung jawab Lakone, diantaranya:

1. Handling Vendor

Peran utama Lakone adalah kepanjangan tangan dari klien. Dengan peran tersebut, Lakone bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan konsep rangkaian acara pernikahan yang akan kita susun bersama. Lakone juga bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh vendor yang telah ditunjuk oleh klien agar dapat menyelaraskan dengan konsep acara yang telah dibuat. Lakone memahami bahwa bagi setiap klien, even pernikahan merupakan salah satu even bersejarah sekali seumur hidup sehingga kami memberlakukan *zero tolerance* untuk kegagalan

2. Time Management

Waktu berperan penting dalam kegiatan, oleh karena itu kami memandu klien dalam hal penyusunan waktu daemi kelancaran acara. Manajemen waktu yang akan kami pandu tidak hanya manajemen waktu pada saat berlangsungnya acara tetapi juga dimulai saat dari persiapan acara.

3. Handlling Panitia

Panitia merupakan unsur pendukung yang cukup penting dalam acara pernikahan, terutama bila melibatkan panitia yang cukup besar. Sebagai wedding organizer kami juga bertanggung jawab untuk memandu dan handle persiapan panitia agar panitia memperoleh gambaran mengenai tugas dan tanggung jawabnya selama rangkaian acara pernikahan berlangsung. Kami juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa panitia mendapatkan pelayanan yang baik selama persiapan acara.

4. Cross Chek dan Kontrol Perlengkapan

Pernik dan atribut perlengkapan merupakan detail acara yang sangat menunjang terwujudnya acara pernikahan sesuai dengan konsep yang diinginkan. Karenanya, kami

juga akan membantu klien dalam hal cross check dan kontrol mengenai ketersediaan Pernik dan atribut-atribut pelengkap yang sesuai dengan konsep acara pernikahan yang diinginkan oleh klien.

Kesemua ranah pilar utama itu akan Lakone tuangkan kedalam buku panduan acara yang akan digunakan bersama dalam melaksanakan kegiatan pada hari H.

E. Price List Lakone Wedding Organizer

Wedding Organizer untuk resepsi dan Akad satu hari	Rp. 8.000.000
---	--------------------------

- Consultant wedding preparation
- Conceptor Wedding
- Planner and Organizer
- 2 x technical meeting
- 20 eks buku setiap rapat
- 4 crew untuk acara akad
- 8 – 10 crew saat resepsi

F. Dokumentasi Prosesi Pernikahan

Berikut adalah beberapa contoh foto-foto dokumentasi acara sebelum pernikahan sampai acara berlangsung

1. Prewedding



Gambar 1.4 Prewedding Lidya & Boby Gambar 1.5 Prewedding Uci & Nissan (Sumber: Dokumentasi Peneliti)



Gambar 1.6 Prewedding Manda & Hessa (Sumber: Dokumentasi Peneliti)

2. Wedding



Gambar 1.7 Rias Pengantin



Gambar 1.8 Rias Pengantin(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

